

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandangan masyarakat terhadap suatu inisiatif menjadi landasan krusial yang membentuk kesediaan mereka untuk terlibat dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan dan program, baik yang digagas oleh pemerintah maupun perusahaan. Persepsi, secara konsep, mencakup interaksi kompleks antara individu dengan dunia sekitarnya. Dalam konteks yang lebih sederhana, lingkungan sekitar memberikan berbagai pengalaman yang kemudian diartikan dan direspons oleh individu, membentuk makna serta dasar untuk bertindak.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat di sekitar area operasionalnya. Implementasi CSR mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjalankan kegiatan secara etis, mematuhi peraturan hukum, dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aspek ekonomi. Tindakan ini sejalan dengan usaha meningkatkan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya, serta berperan dalam peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan. Perspektif ini diungkapkan oleh The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibisono pada tahun 2007.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia mengalami perkembangan positif saat ini, baik dalam hal kualitas maupun jumlahnya. Kegiatan CSR dan manajemenya semakin beragam, dengan alokasi dana yang semakin besar dari segi keuangan. Tidak hanya terbatas pada kontribusi

materi, tanggung jawab sosial perusahaan saat ini lebih berfokus pada memberdayakan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan peluang kepada masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian melalui program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan, dengan fokus utama menciptakan kesejahteraan di komunitas yang masih membutuhkan perhatian lebih.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh perusahaan melibatkan partisipasi masyarakat, yang dapat berperan sebagai objek atau subjek dalam program-program tersebut. Masyarakat memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi keberlanjutan perusahaan, karena mereka merasakan dampak dari kegiatan produksi perusahaan, baik dampak positif maupun negatif, yang melibatkan berbagai aspek sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan.

Keberhasilan pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sangat bergantung pada cara perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya. CSR merupakan inisiatif perusahaan yang langsung terkait dengan masyarakat di sekitarnya. Program CSR yang memberikan manfaat dan dijalankan dengan efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan secara tidak langsung. Pembangunan hubungan positif antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan dapat terwujud ketika persepsi masyarakat terhadap perusahaan bersifat positif.

Peran tokoh masyarakat, baik yang memiliki peran formal maupun non-formal, sangat penting dalam memberikan arahan, menjadi teladan, dan mendorong partisipasi seluruh warga masyarakat untuk mendukung keberhasilan

program Corporate Social Responsibility (CSR). Khususnya di lingkungan pedesaan, di mana tokoh-tokoh masyarakat memiliki pengaruh kuat, mereka sering menjadi panutan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari warga. Dalam konteks ini, persepsi masyarakat terhadap program CSR menjadi faktor kunci, mempertimbangkan posisi yang signifikan dari tokoh-tokoh masyarakat.

Seringkali, hambatan utama terhadap keberhasilan program CSR berasal dari dalam masyarakat sendiri. Keengganan sebagian besar masyarakat untuk terlibat langsung dalam program CSR dapat menjadi tantangan yang signifikan. Oleh karena itu, interaksi yang baik antara perusahaan dan masyarakat menjadi penting dalam menjalankan program CSR. PT. Dairi Prima Mineral (DPM) menjadi contoh implementasi CSR dengan berbagai program, termasuk pelestarian lingkungan, peningkatan kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Program-program seperti pemberian makanan tambahan untuk balita, pembagian susu, dan upaya pengentasan stunting mencerminkan komitmen DPM terhadap kesehatan masyarakat.

Di sektor pendidikan, DPM aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyediaan beasiswa dan fasilitas pendidikan. Selain itu, keterlibatan perusahaan dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur, seperti jalan di sekitar area operasional, menunjukkan kontribusi positif perusahaan terhadap pembangunan lokal. Meskipun sudah ada implementasi program CSR, pemahaman masyarakat terhadap program ini masih perlu ditingkatkan. Ini menegaskan pentingnya edukasi dan interaksi yang berkelanjutan antara perusahaan dan masyarakat untuk mencapai dampak yang lebih signifikan dari

program CSR. Melalui upaya bersama, perusahaan dan masyarakat dapat menciptakan sinergi positif yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan bersama.

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terkait maksud dan tujuan perusahaan dalam menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR), ini menjadi tanggung jawab perusahaan untuk menjelaskan dengan jelas kepada masyarakat. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi masyarakat di Kecamatan Silima Pungga-Pungga terhadap program CSR yang diimplementasikan oleh PT Dairi Prima Mineral. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat memahami tujuan sebenarnya dari perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi sejauh mana program CSR PT Dairi Prima Mineral berjalan, dan apakah program tersebut berkelanjutan atau tidak.

Peneliti memilih untuk fokus pada persepsi masyarakat karena topik ini masih jarang diteliti, dan peneliti percaya bahwa pemahaman masyarakat terhadap program CSR dapat memberikan wawasan yang berharga. Selain itu, program CSR PT Dairi Prima Mineral dinilai masih memerlukan perbaikan karena belum sepenuhnya mensejahterakan masyarakat sekitar perusahaan yang telah mengalami dampak eksploitasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merinci dan memahami persepsi masyarakat terhadap program CSR, serta memberikan saran untuk perbaikan lebih lanjut demi kesejahteraan masyarakat setempat.

Mendeskripsikan sepenuhnya persepsi masyarakat menjadi tugas yang kompleks ketika masyarakat tersebut tidak bersikap terbuka. Sejalan dengan kondisi tersebut, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul. “**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. DAIRI PRIMA MINERAL (DPM) DI KABUPATEN DAIRI**”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa banyaknya permasalahan yang dapat terjadi di Desa Bongkaras Kecamatan Silima Punga Punga, maka dalam penelitian ini hanya berfokus pada

“ Persepsi Masyarakat terhadap Implementasi CSR Pada PT Dairi Prima Mineral di Desa Bongkaras Kecamatan silima Punga-Punga Kabupaten Dairi”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Masyaakat Terhadap Program CSR yang dilakukan PT Dairi Prima Mineral di Desa Bongkaras Kecamatan Silima Punga-punga Kabupaten Dairi”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat Desa Bongkaras terhadap program CSR yang dilakukan PT. Dairi Prima Mineral.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai manfaat, referensi dan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan teknologi yang relevan dengan masalah penelitian ini.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh :

Masyarakat Desa Sopokomil, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat tentang keberadaan PT Dairi Prima Mineral disekitar pemukiman mereka.

PT DPM (Dairi Prima Mineral), Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi PT. Dairi Prima Mineral dalam memperhatikan aspirasi masyarakat terkait Corporate Social Responsibility (CSR).

Kalangan akademis hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau data awal penelitian terkait dengan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian Lanjutan hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan lagi.